

# KELUARGA KRISTEN YANG DIBERKATI



Yunus Ciptawilangga, M.B.A.

## **KELUARGA KRISTEN YANG DIBERKATI**

Keluarga adalah unit terkecil dari sebuah negara atau sebuah gereja. Walaupun demikian, keluarga adalah unit yang sangat penting. Berikut adalah beberapa alasan yang mendukung pernyataan tersebut.

### **Keluarga Diciptakan Allah**

**Alasan pertama**, keluarga adalah unit yang diciptakan oleh Allah sendiri. Sejak awal, ketika Allah menciptakan manusia, Ia berencana untuk menjadikan manusia sebagai objek dari kasih-Nya. Oleh sebab itu, bahkan setelah mereka jatuh ke dalam dosa, Allah tetap melanjutkan rencana-Nya untuk memberkati keluarga-keluarga di sepanjang abad.

Allah selalu rindu dan ingin agar para orang tua mendidik dan mengajar anak-anak mereka untuk mengenal dan mengasihi Allah serta hidup di jalan-Nya sehingga mereka pun memperoleh kasih-Nya.

### **Pesta Kawin di Kana**

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

**Alasan kedua**, Tuhan Yesus melakukan mukjizat yang pertama di pesta perkawinan. Banyak penafsir yang mengatakan bahwa hal itu dilakukan karena memang keluarga adalah sesuatu yang penting.

Fakta bahwa mukjizat pertama itu berlangsung dalam sebuah perkawinan merupakan suatu yang signifikan. Kehadiran Tuhan Yesus di pesta perkawinan memberikan pernyataan persetujuan-Nya pada sumpah perkawinan.

Selanjutnya, mukjizat yang diperlihatkan-Nya itu menunjukkan dari mana berkat-berkat dalam sebuah perkawinan itu bermula.

## **Keluarga Kuat, Gereja Kuat, Negara Kuat**

**Alasan ketiga**, ada yang mengatakan jika keluarga kuat, gereja juga kuat. Bahkan, kalau diperluas lagi, negaranya juga menjadi kuat.

Sebuah keluarga yang baik akan menjadi teladan yang kuat bagi seluruh masyarakat. Oleh sebab itu, ayah, ibu, dan anak-anak, semua harus berupaya sekuat tenaga untuk membangun sebuah keluarga yang baik. Jika salah satu dari mereka gagal, seluruh keluarga runtuh, dan itu yang sering terjadi pada saat ini. Namun, jika berhasil, mereka akan menjadi teladan dan berdampak luas pada masyarakat.

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

Keluarga berdampak kuat pada masyarakat dan masyarakat berdampak kuat pada negara. Jadi, negara yang kuat bukan hanya dibangun oleh pemerintah yang kuat, melainkan juga oleh setiap anggota keluarga yang baik.

### **Benteng Pertahanan**

**Alasan keempat**, pada zaman akhir ini keluarga akan menjadi benteng pertahanan kita yang terakhir, baik yang menyangkut ajaran-ajaran yang tidak benar maupun, khususnya, ketika ada dalam masa aniaya. Ketika dalam masa aniaya, mungkin pendeta atau majelis yang kita kenal sudah pindah entah ke mana. Kalau beruntung kita masih bersama dengan keluarga, hanya dengan merekalah kita dapat saling menghibur dan menguatkan. Oleh karena itu, kita harus dengan serius menyediakan waktu dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membentuk suatu keluarga yang kuat, suatu keluarga yang diberkati Tuhan.

### **Kuasa dari Kesepakatan Dua Orang**

**Alasan kelima**, ada hal yang sangat penting yang dicatat dalam Matius 18:19.

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

*Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.”*

Jadi, salah satu janji berkat terbesar itu ada di mana? **Di dalam keluarga**, karena dikatakan, “*Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, **permintaan mereka itu akan dikabulkan.***”

Bisakah kita bayangkan besarnya berkat tersebut yang mengatakan bahwa Bapa di sorga akan **mengabulkan apa pun** yang kita minta? Memang di ayat itu tidak dituliskan bahwa dua orang tersebut pasti sekeluarga. Namun, kita tentu setuju bahwa yang mudah bersepakat adalah keluarga karena mereka menjalani kehidupan yang sama serta memiliki beban dan pergumulan yang relatif sama. (Penjelasan tema tersebut secara lebih luas bisa dibaca dalam buku *Ibadah Keluarga.*)

## Sorga dan Neraka di Bumi

**Alasan keenam**, penulis ingat ketika menghadiri pemberkatan pernikahan salah satu keponakan di salah satu gereja, yang pada saat itu dipimpin oleh seorang pendeta senior. Beliau mengatakan, “*Kalaulah ada sorga di bumi, maka adanya di dalam keluarga karena sangat banyak kebahagiaan yang hanya terdapat di dalam keluarga.*”

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

Kita bisa mencari dan mendapatkan kebahagiaan di banyak tempat. Namun, ada kebahagiaan lain yang hanya bisa kita dapatkan di dalam keluarga, misalnya, bermain atau hanya sekadar mendekap dan mencium anak kita. Kebahagiaan seperti itu tidak bisa kita temukan di tempat lain.

Namun, beliau meneruskan, *“Kalaulah ada neraka di bumi, maka adanya juga di dalam keluarga, karena sebagian besar luka fisik maupun luka batin terjadi di dalam keluarga, bukan terjadi di luar.”*

Jadi, kita bisa melihat bahwa keluarga merupakan sesuatu yang sangat penting karena bisa menjadi sorga di bumi, namun bisa juga menjadi neraka di bumi. Jika menjadi sorga di bumi, kita akan menikmati kebahagiaan selama hidup kita di dunia. Sebaliknya, jika menjadi neraka di bumi, kita akan menderita dan mengalami banyak derai air mata di sepanjang hidup kita.

### **Upaya Iblis Merusak Keluarga**

Karena begitu penting dan bernilainya keluarga, tidak heran jika Iblis selalu berusaha untuk merusak keluarga.

Sejak dahulu budaya seks bebas dan poligami telah marak. Hal itu merupakan upaya Iblis untuk menghancurkan keluarga

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

dengan membuat anggota keluarga saling menyakiti satu dengan yang lain.

Demikian juga ramalan-ramalan yang memojokkan bahwa tidak ada keselarasan antaranggota keluarga, misalnya anak yang satu tidak cocok dengan sang ibu, kemudian sang ayah dianggap tidak cocok dengan salah satu anggota keluarga yang lain, atau pada tahun atau bulan-bulan tertentu sang suami tidak cocok dengan sang istri. Ketidaksielarasan tersebut merupakan tipu daya Iblis agar keluarga tersebut tidak harmonis sehingga mereka tidak bisa menikmati sorga di bumi, tetapi terus-menerus menderita dan serasa di dalam neraka.

Bahkan, ada aliran ekstrem yang mengajarkan bahwa agar ibadah atau sesaji mereka lebih bisa diterima, sebelum melakukan ibadah, penganutnya harus melakukan hubungan sebadan dahulu dengan pelacur.

**Takut akan Tuhan,**

## **Rahasia Keluarga yang Diberkati**

Karena kehidupan keluarga sangat penting dan memberi dampak positif kepada berbagai bidang, kita perlu mempelajari bagaimana agar keluarga kita diberkati Tuhan dan seluruh anggota keluarga dapat menikmati sorga di bumi.

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

Keluarga yang diberkati Tuhan dibahas antara lain:

*<sup>1</sup>Nyanyian ziarah. Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya! <sup>2</sup>Apabila engkau memakan hasil jerih payah tanganmu, berbahagialah engkau dan baiklah keadaanmu! <sup>3</sup>Isterimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu; anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun sekeliling mejamu! <sup>4</sup>Sesungguhnya demikianlah akan diberkati orang laki-laki yang takut akan TUHAN. (Mazmur 128:1-4).*

Jika kita pelajari, perikop di atas terdiri atas dua bagian, yaitu ayat 1-2 dan ayat 3-4.

Bagian pertama, yaitu ayat 1-2, menjelaskan bahwa siapa pun, entah laki-laki entah perempuan yang takut akan Tuhan, ia akan diberkati. Ia akan memakan hasil jerih payah tangannya. *“Berbahagialah engkau dan baiklah keadaanmu”* artinya kita akan berbahagia dan *“baiklah keadaanmu”* merujuk pada kondisi yang baik, kondisi yang sehat.

Adapun bagian kedua, yaitu ayat 3-4, khusus ditambahkan bagi laki-laki yang takut akan Tuhan. Laki-laki yang takut akan Tuhan, selain mendapatkan berkat-berkat tersebut, ia juga akan diberkati dengan sebuah keluarga yang diberkati Tuhan

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

*“demikianlah akan diberkati orang laki-laki yang takut akan TUHAN.”*

**Jadi, syarat untuk dapat memiliki keluarga yang diberkati adalah suami atau bapak menjadi orang yang takut akan Tuhan.**

Apa yang dimaksud dengan takut akan Tuhan atau seperti apakah orang yang takut akan Tuhan itu? Kalau kita, misalnya, menganalogikan takut akan Tuhan itu sama dengan takut kepada polisi, bagaimanakah syaratnya agar kita bisa takut kepada polisi? Kita bisa takut kepada polisi jika:

Pertama, kita mengenal polisi itu seperti apa, baru kita bisa takut kepada polisi karena bukan semua yang berseragam itu adalah polisi. Tentara berseragam, organisasi masyarakat ada juga yang berseragam, satpam pun ada yang berseragam.

Kedua, kita dikatakan orang yang takut kepada polisi bukan hanya kepada orangnya, melainkan juga terhadap segala aturan dan hukum kepolisian. Kalau ada *police line*, misalnya, kita tidak akan melewati garis tersebut ada atau tidak ada polisi.

Ketiga, taat. Kita tidak mungkin taat kepada polisi kalau kita tidak tahu seperti apa polisi itu. Kita juga tidak mungkin taat kalau kita tidak mengerti aturan dan hukum kepolisian.

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

Demikian juga kita hanya bisa takut akan Tuhan jika kita mengenal Tuhan, mengenal hukum-hukum-Nya, dan taat.

Jadi, syarat agar kita bisa memiliki keluarga yang diberkati Tuhan adalah sang suami harus bersungguh-sungguh untuk belajar mengenal Tuhan dan segala hukum-hukum-Nya. Hal itu bisa dilakukan, antara lain, dengan membaca Alkitab, karena Tuhan dan segala hukum-hukum-Nya tertulis dengan jelas di dalam Alkitab. Kita mungkin hanya berkesempatan mendengarkan khotbah di gereja satu atau dua kali per minggu. Oleh karena itu, suami, sebagai kepala keluarga, perlu meningkatkan pemahamannya tentang Allah beserta hukum-hukum-Nya dengan cara membaca Alkitab secara rutin, kemudian mengajarkannya kepada seluruh anggota keluarga serta taat melakukan Firman itu, baik di dalam keluarga maupun dalam kehidupan sehari-hari.

### **Istri Seperti Pohon Anggur**

Seperti apakah keluarga yang diberkati Tuhan, yang dijanjikan-Nya bagi laki-laki yang takut akan Dia? Dikatakan bahwa *“Isterimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu”*.

Ayat tersebut mengatakan bahwa istri kita akan menghasilkan buah anggur yang subur di rumah kita. Ada

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

makna simbolis yang tersirat di dalamnya. Panen anggur adalah saat orang-orang bersukaria, bersorak-sorak penuh kegirangan.

*Sukaria dan sorak-sorak telah lenyap dari kebun buah-buahan dan dari negeri Moab. Aku telah menjauhkan anggur dari tempat pemerasan; pengirik tidak ada lagi pengiriknya, pekik kegirangan tidak kedengaran lagi. (Yeremia 48:33).*

Selain itu, anggur pun menggambarkan kegembiraan yang hangat karena kehadiran anggur itu sendiri, baik berupa buah yang dimakan maupun minuman, akan memeriahkan suasana.

Anggur pun dapat menjadi obat.

*Ia pergi kepadanya lalu **membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiraminya dengan minyak dan anggur**. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya. (Lukas 10:34).*

Bahkan, darah Tuhan Yesus sendiri dilambangkan dengan anggur. Dan darah Tuhan Yesus adalah bukti nyata kasih Allah yang agung.

*Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: “Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darah-Ku, darah*

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

*perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.” (Matius 26:27-28).*

Jadi, bagi seorang laki-laki yang takut akan Tuhan, Ia menjanjikan seorang istri yang bisa membawa kegembiraan, yang menciptakan suasana yang riang-gembira, yang bisa mengobati luka tubuh maupun batin, yang bisa menghibur, bahkan yang memancarkan kasih Allah.

Bukan hanya itu, kepada suami yang takut akan Tuhan, Ia menjanjikan bahwa istrinya menjadi sumber kegembiraan, sumber penghiburan, sumber kasih di dalam rumahnya, bukan di luar rumahnya. *“Isterimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu.”*

Saat ini ada fenomena dimana banyak istri yang begitu aktif melayani di luar rumah, tetapi tidak demikian di dalam rumahnya. Ia menjadi pohon anggur di luar rumah, bukan di dalam rumahnya. Tidak mengherankan jika banyak anak aktivis maupun hamba Tuhan yang mengeluh, *“Yah, Mamah itu luar biasa di luar. Mamah sangat perhatian, sangat telaten, sangat baik di luar, tetapi tidak begitu kepada orang-orang yang ada di rumah sendiri.”*

Namun, yang dijanjikan Tuhan bukan seperti itu, melainkan istri kita akan menjadi pokok anggur yang subur **di rumah kita.**

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

Seorang istri bukan tidak boleh melayani di luar rumah. Kita memang harus melayani. Namun, apa pelayanan kita yang paling utama? Mengurus keluarga kita seperti yang dibahas dalam buku penulis, *Pelayanan yang Paling Utama*.

### Komunikasi di Meja Makan

Kemudian, dikatakan bahwa “*anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun di sekeliling mejamu*”. Artinya, Tuhan menjanjikan bahwa anak-anak kita akan menjadi anak-anak Tuhan. Pohon zaitun adalah lambang anak Tuhan,

*Sebab jika kamu telah dipotong sebagai cabang dari pohon zaitun liar, dan bertentangan dengan keadaanmu itu kamu telah dicangkokkan pada pohon zaitun sejati, terlebih lagi mereka ini, yang menurut asal mereka akan dicangkokkan pada pohon zaitun mereka sendiri. (Roma 11:24).*

Pohon zaitun daunnya hijau, rindang, dan teduh. Buahnya pun sangat banyak manfaatnya dan bisa dibuat menjadi minyak zaitun bahkan menjadi minyak urapan. Tuhan menjanjikan bahwa anak-anak kita, selain menjadi anak Tuhan –anak yang baik dan berbakti–, juga akan menjadi anak-anak yang memuliakan nama Tuhan.

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

Selanjutnya ditambahkan, “*Anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun sekeliling mejamu!*”

Seperti apakah aktivitas bersama dengan seluruh anggota keluarga di rumah kita? Ada keluarga yang setiap pagi mengadakan ibadah singkat dengan membaca Firman dan berdoa sebelum beraktifitas. Ada juga yang melakukannya pada malam hari dengan makan bersama sambil berdiskusi.

Ibadah Keluarga yang selalu kami lakukan setiap malam adalah kegiatan bersama yang paling utama dalam keluarga kami. Kami selalu berusaha agar Ibadah Keluarga dapat dilakukan oleh seluruh anggota keluarga dengan lengkap.

Selain itu, penulis pun sangat memprioritaskan makan bersama dengan seluruh anggota keluarga. Oleh sebab itu, ketika anak-anak belum menikah, penulis jarang melakukan pertemuan pada sore atau malam hari karena penulis ingin telah berada di rumah paling lambat pukul enam sore sehingga bisa makan malam bersama dengan seluruh anggota keluarga.

Makan bersama dengan keluarga sangat penting karena merupakan salah satu kesempatan bagi kita untuk dapat bercengkerama bersama dengan anak istri. Hal itu juga bisa menjadi kesempatan yang sangat baik untuk mendidik anak-anak kita.

## Mengenal Allah Bapa dari Kehidupan

### Seorang Ayah

Ketika anak penulis yang kedua pulang dari Amerika, ia menceritakan bahwa ia membaca sebuah buku yang menarik, judulnya *Experiencing Father's Embrace*. Sejujurnya, penulis sendiri belum membaca buku tersebut.

Secara ringkas isi buku itu menjelaskan bagaimana kita secara pribadi dapat merasakan pelukan Allah Bapa yang penuh kasih dan penuh penghiburan. Selain itu, buku itu juga menunjukkan bidang-bidang yang mungkin menghalangi kita untuk mengalami suatu hubungan yang lebih intim dengan Pencipta kita.

Jack Frost, sang pengarang buku, adalah seorang pemimpin pelayanan dan seorang pendidik. Melalui bukunya, ia hendak mengungkapkan kasih yang sudah disediakan Allah bagi setiap anak-Nya. Kasih-Nya itu tidak terbatas oleh usia, ras, gender, politik, ataupun denominasi –pelukan-Nya ialah bagi semua pihak. Ia juga menawarkan banyak cara untuk membawa anak-anak Tuhan, baik yang baru percaya maupun yang telah lama, untuk bisa lebih dekat kepada-Nya.

Kebenaran yang dibagikan dalam buku itu akan memberikan suatu perubahan positif dalam hidup kita, dalam

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

kehidupan orang-orang yang kita kasihi, dan terutama dalam hubungan kita dengan Allah, Sang Bapa –yang merindukan persekutuan kita bersama-Nya.

### **Gambaran yang Tidak Selaras**

Dalam buku itu juga dijelaskan bahwa pada saat ini banyak orang, terutama anak-anak, yang tidak memahami seperti apakah kasih Allah itu. Padahal, Alkitab menyatakan bahwa Allah sering menggambarkan diri-Nya serupa dengan seorang ayah dalam kehidupan nyata.

Jadi, mengapa banyak anak-anak yang tidak bisa memahami kasih Allah? Rupanya, kenyataan dengan konsep sering tidak selaras. Ketika melihat ayah mereka di rumah sering memukuli ibunya atau dirinya, lalu sering berkata-kata kasar, berbohong, dan egois, mereka menjadi bingung, apakah benar kasih Allah itu seperti perilaku ayahnya?

Kebingungan anak-anak tersebut bukan hanya terjadi di kalangan non-Kristen, melainkan juga di kalangan Kristen. Ada kasus ketika seorang anak menyaksikan bagaimana ayahnya lebih memerhatikan anak jemaat daripada dirinya, lebih memerhatikan keluarga jemaat daripada keluarganya sendiri, dan lebih menyediakan waktu bagi jemaat daripada untuk

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

dirinya. Akibatnya, ia sendiri menjadi bingung, seperti itukah kasih Allah itu?

Tidak mengherankan jika sampai ada seorang anak hamba Tuhan yang meminta kepada ayahnya agar ia memperlakukan dirinya sebagai anggota jemaat, jangan sebagai anak, karena ia merasa ayahnya lebih memerhatikan jemaat dibandingkan dirinya!

### **Penutup**

Sebagian dari kita mungkin merasa telah memiliki keluarga yang diberkati Tuhan atau setidaknya telah memiliki keluarga yang baik karena semua anggota keluarga dalam keadaan yang baik, yaitu tidak ada yang terlibat narkoba, mabuk-mabukan, atau perilaku buruk lainnya. Beberapa dari kita juga mungkin menganggap telah memiliki keluarga yang “bak sorga di bumi” karena hidup dalam taraf ekonomi yang baik dan sering berwisata.

Namun, untuk memastikannya, mari kita lakukan tiga tes sederhana ini. Coba kita analisis diri kita sendiri, baik sebagai ayah, sebagai ibu, atau sebagai anak.

Sebagai suami dan ayah, coba kita pikirkan dalam dua minggu terakhir, istri siapa yang kita peluk? Apakah kita memeluk istri kita atau istri orang lain, entah itu istri jemaat,

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

entah seorang wanita yang sedang kemalangan atau yang lainnya? Mungkin juga kita tidak memeluk istri yang mana pun. Kemudian, anak siapakah yang terakhir kita peluk, apakah anak kita, anak teman, anak jemaat, anak bos, anak karyawan, atau anak yatim piatu?

Sebagai istri, suami siapa yang terakhir kita peluk, apakah suami kita atau suami orang lain? Sebagai ibu, anak siapakah yang terakhir kita peluk? Demikian juga sebagai anak, ayah atau ibu siapakah yang terakhir kita peluk?

Selanjutnya, coba kita pikirkan dalam dua minggu terakhir ini, kepada siapakah kata-kata kita yang terlembut disampaikan? Apakah kepada anak istri kita, kepada suami kita, ataukah kepada teman, jemaat, pelanggan, atau mungkin bos kita? Demikian juga pada masa yang sama, kepada siapakah kita berikan senyum termanis kita? Apakah kepada istri kita, suami kita, anak kita, bos kita, atau pelanggan kita?

Jika kita tidak memberikan segala yang terbaik yang kita miliki kepada keluarga kita, pastilah kita belum memiliki keluarga yang diberkati seperti yang dijanjikan Tuhan karena kita **belum menjadi pokok anggur di dalam rumah kita.**

Oleh karena itu, mari, para suami, kita belajar untuk menjadi orang-orang yang takut akan Tuhan. Kita sediakan waktu setiap hari untuk membaca Alkitab. Kita renungkan setiap

## Keluarga Kristen yang Diberkati

---

Firman yang kita baca atau dengar, lalu kita lakukan dalam kehidupan kita. Kemudian, jadilah imam keluarga, lakukan Ibadah Keluarga setiap hari, dan nantikan bagaimana Tuhan memulihkan dan memberkati keluarga kita.